

PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN KOMITMEN TERHADAP IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA BONNE-BONNE KECAMATAN MAPILLI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Reza Pahlevi^{*1}, Syafruddin Kitta², Asri³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}rheza.pahlevi@gmail.com, ²syafruddin@stienobel-indonesia.ac.id, ³asri@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Penentuan sampel menggunakan jenuh yaitu sebanyak 50 orang Aparat Desa yang terlibat dalam Pemerintahan Desa meliputi Pegawai Kantor Desa, Kepala Dusun, Kader Posyandu, Pendamping Desa, Pegawai PAUD pada Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan studi dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: secara parsial Kepemimpinan, motivasi dan komitmen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Ini berarti bahwa Kepemimpinan, motivasi dan komitmen mampu meningkatkan Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Secara simultan Kepemimpinan, motivasi dan komitmen berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh dominan Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan akan semakin meningkatkan Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: kepemimpinan, motivasi, komitmen dan implementasi

ABSTRACT

This research was conducted in Bonne-Bonne Village, Mapilli District, Polewali Mandar Regency. Determination of the sample using saturation, namely as many as 50 Village Officials involved in Village Government including Village Office Employees, Hamlet Heads, Posyandu Cadres, Village Assistants, PAUD Employees in Bonne-Bonne Village, Mapilli District, Polewali Mandar Regency. The data collection methods used were questionnaires and document studies. The analysis method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The results concluded that: partially, leadership, motivation and commitment have a positive and significant effect on the implementation of the Bonne-Bonne Village Direct Cash Assistance Program in Mapilli District, Polewali Mandar Regency. This means that leadership, motivation and commitment are able to improve the implementation of the Bonne-Bonne Village Direct Cash Transfer Program in Mapilli District, Polewali Mandar Regency. Simultaneously, leadership, motivation and commitment have a positive and significant effect on the implementation of the Direct Cash Transfer Program in Bonne-Bonne Village, Mapilli District, Polewali Mandar Regency. Partially, it shows that the motivation variable has a dominant effect on the Implementation of the Bonne-Bonne Village Direct Cash Assistance Program, Mapilli Subdistrict, Polewali Mandar Regency, this shows that the better the leadership will further improve the Implementation of the Bonne-Bonne Village Direct Cash Assistance Program, Mapilli Subdistrict, Polewali Mandar Regency.

Keywords: leadership, motivation, commitment and implementation

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dipandang sangat penting karena dua hal: pertama, adanya kenyataan bahwa pergantian pemimpin seringkali mengubah kinerja suatu unit, instansi atau organisasi; kedua, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan organisasi adalah kepemimpinan, mencakup proses kepemimpinan pada setiap jenjang organisasi, kompetensi dan tindakan pemimpin yang bersangkutan (Yukl, 1989) kepemimpinan ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja baik secara pribadi maupun secara organisasi (Hidayat & Latief, 2018). Kenyataan dan/atau gagasan, serta hasil penelitian tersebut tak dapat dibantah kebenarannya. Semua pihak maklum adanya, sehingga muncul jargon “ganti pemimpin, ganti kebijakan”, bahkan sampai hal-hal teknis seperti ganti tata ruang kantor, ganti kursi, atau ganti warna dinding. Demikianlah, kepemimpinan itu merupakan fenomena yang kompleks sehingga selalu menarik untuk dikaji.

Dalam memimpin, seorang pemimpin memiliki gaya masing-masing yang dipengaruhi oleh karakter, pendidikan dan lingkungan. Gaya kepemimpinan merupakan gaya yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk memimpin organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi yang dapat dimanfaatkan pemimpin untuk pencapaian tujuan organisasi. Pegawai merupakan sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, sangat penting bagi seorang pemimpin untuk dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan organisasi, dalam upayanya untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.

BLT merupakan salah satu tindakan yang diambil oleh pemerintah kita untuk memberikan subsidi kepada masyarakat yang membutuhkan di Indonesia. Begitu banyak pro dan kontra yang muncul atas kebijakan yang diambil pemerintah dalam membantu masyarakat di Indonesia. Untuk mencapai program bantuan sosial ini berjalan tetap sasaran, peran pemimpin terutama kepala desa sangat besar agar bantuan-bantuan tersebut sampai ditangan rakyat. Karena kepala desa langsung berhadapan dengan rakyatnya.

Pemerintah menetapkan sejumlah syarat bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan sosial tunai tersebut. Rincian pentingnya adalah:

1. Calon penerima adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW dan berada di desa.
2. Calon penerima adalah mereka yang kehilangan mata pencarian di tengah pandemi corona.
3. Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat. Ini berarti calon penerima BLT dari Dana Desa tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja.
4. Jika calon penerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka bisa langsung menginformasikannya ke aparat desa.
5. Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Penduduk (KTP), tetap bisa mendapat bantuan tanpa harus membuat KTP lebih dulu. Tapi, penerima harus berdomisili di desa tersebut dan menulis alamat lengkapnya. Jika penerima sudah terdaftar dan valid maka BLT

akan diberikan melalui tunai dan non tunai. Non tunai diberikan melalui transfer ke rekening bank penerima dan tunai boleh menghubungi aparat desa, bank milik negara atau diambil langsung di kantor pos terdekat. Jika Anda termasuk dari warga terdampak covid-19 dan sudah memenuhi syarat untuk menerima bantuan sosial tunai, berikut cara klaimnya : (1) Pastikan tidak terdaftar di program bantuan sosial pemerintah yang lain, (2) Cek apakah nama Anda sudah terdaftar ke penerima bantuan sosial tunai ke RT/RW setempat, (3) Jika belum, daftarkan diri dengan melampirkan fotokopi KTP untuk diberikan ke kepala desa untuk data Anda diserahkan kepada bank-bank milik negara yang dilibatkan pada program, (4) Tunggu informasi selanjutnya mengenai pencairan dana ke rekening Anda (jika memilih sistem transfer).

Konsep kepemimpinan merupakan komponen fundamental di dalam menganalisis proses dan dinamika di dalam organisasi. Untuk itu banyak kajian dan diskusi yang membahas definisi kepemimpinan yang justru membingungkan. Menurut Katz dan Kahn (dalam Watkin, 1992) berbagai definisi kepemimpinan pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok besar yakni “sebagai atribut atau kelengkapan dari suatu kedudukan, sebagai karakteristik seseorang, dan sebagai kategori perilaku”.

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Motivasi adalah motif yang didefinisikan sebagai suatu dorongan dalam diri untuk melakukan aktivitas, cenderung berawal dari dorongan pribadi (*drive*) dan berakhir dengan penyesuaian diri yang dilakukan untuk memuaskan motif (Dwinanda, 2022).

Komitmen adalah sikap loyalitas individu pada suatu tindakan yang diambil. Komitmen seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya tidak sama pada setiap orang. Terwujudnya komitmen tergantung kepada bagaimana kita membangun suatu tanggung jawab untuk memiliki niat yang kuat dalam melaksanakan tujuan. Luthans (dalam Mubyl & Dwinanda, 2019) menyebutkan komitmen paling sering didefinisikan sebagai 1) keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, 2) keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, 3) keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

Terdapat berbagai pendapat para ahli dan akademisi yang mengemukakan tentang pengertian dari implementasi. Hal ini perlu dijelaskan agar pemahaman tentang implementasi dapat disinkronisasikan dari konsep penelitian terhadap suatu kebijakan atau peraturan perundangan-undangan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan kebijakan. Adapun pengertian implementasi tersebut dapat dilihat dalam beberapa pendapat di bawah ini.

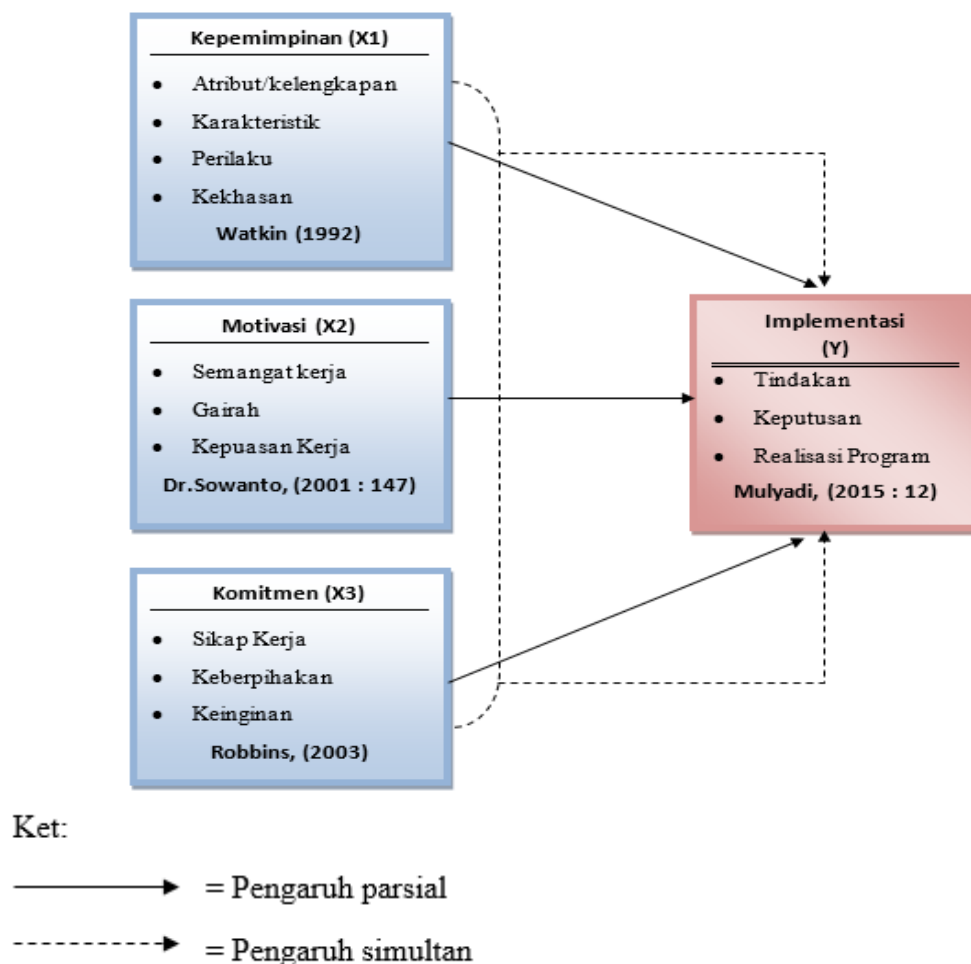
Tingkat kesejahteraan di negara kita dianggap masih sangat kurang dikarenakan masih begitu banyak masyarakat yang memiliki kehidupan yang kurang layak yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti pengangguran, kelaparan, kemiskinan, dll. Hal tersebut menjadi hal yang paling sering dibahas di dalam ruang DPR mengingat tentang bagaimana mencari solusi untuk mengatasinya, dari hasil yang dibicarakan oleh pemerintah kita maka diambil sebuah keputusan mengenai subsidi yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang diharapkan dapat membangun semangat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Penelitian mengenai bantuan langsung tunai telah banyak dilakukan oleh peneliti

sebelumnya (Hidayat, 2020; Ismail, 2009; Prmanaik, 2020; Raditya, 2013; Selviana dkk, 2016). Dalam penelitian mereka menemukan bahwa perekonomian merupakan aspek yang dapat menunjang kelangsungan hidup manusia dalam upaya bertahan hidup (memenuhi kebutuhan primer) seperti sandang, pangan, dan papan. Namun di lapangan ditemukan masih banyak kelemahan dalam pengelolaan dana BLT tersebut, terutama dalam proses penyalurannya, sehingga membawa dampak berupa ketidakpuasan rakyat akan hasil dari model penyaluran yang digunakan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti disini mencoba fokus pada dampak sosial dari bantuan langsung tunai terhadap perekonomian di desa Bonne Bonne. Peneliti memilih desa Bonne bonne karena desa ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mapilli yang penyaluran bantuan tunai langsungnya secara transparansi karena dapat dilihat dari baliho yang dipajang di depan kantor untuk daftar penerima Bantuan di desa Bonne-Bonne.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi program bantuan langsung tunai di Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

2. Diduga Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi program bantuan langsung tunai di Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.
3. Diduga Komitmen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi program bantuan langsung tunai di Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.
4. Diduga Kepemimpinan, Motivasi dan Komitmen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Implementasi program bantuan langsung tunai di Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Sesuai dengan judul penelitian ini maka lokasi dari penelitian ini tidak lain di Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Adapun waktu penelitiannya ialah berlangsung dari bulan Mei hingga bulan Juni 2022.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Bonne Bonne yang terdapat di dalam wilayah Desa Bonne Bonne Kecamatan Mapilli sebanyak 450 jiwa.

Berdasarkan hal yang di atas kita menyimpulkan bahwa ketentuan teknik sampel untuk penelitian digunakan purposive sampling dan snowball sampling yaitu sebanyak 50 berasal dari aparat desa Bonne Bonne, BPD, Kader Posyandu, Pendamping Desa, Guru PAUD, Pengelola BumDes serta beberapa masyarakat yang terlibat dalam pemerintahan desa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan (X₁)			
X _{1.1}	0,545	0,278	Valid
X _{1.2}	0,642	0,278	Valid
X _{1.3}	0,551	0,278	Valid
X _{1.4}	0,651	0,278	Valid
X _{1.5}	0,596	0,278	Valid
Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi(X₂)			
X _{2.1}	0,492	0,278	Valid
X _{2.2}	0,754	0,278	Valid
X _{2.3}	0,520	0,278	Valid
X _{2.4}	0,702	0,278	Valid
X _{2.5}	0,519	0,278	Valid
Komitmen (X₃)			

X _{3,1}	0,679	0,278	Valid
X _{3,2}	0,778	0,278	Valid
X _{3,3}	0,757	0,278	Valid
X _{3,4}	0,635	0,278	Valid
X _{3,5}	0,855	0,278	Valid
Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Y)			
Y ₁	0,668	0,278	Valid
Y ₂	0,705	0,278	Valid
Y ₃	0,443	0,278	Valid
Y ₄	0,455	0,278	Valid
Y ₅	0,708	0,278	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Hasil perhitungan uji validitas berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,278. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari angket penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang layak.

Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alfa</i>	Keterangan
Kepemimpinan (X ₁)	0,540	Reliabel
Motivasi (X ₂)	0,540	Reliabel
Komitmen (X ₃)	0,789	Reliabel
Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Y)	0,560	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
<i>Constant</i>	2,040			
Kepemimpinan (X ₁)	0,428	3,880	2,012	0,000
Motivasi (X ₂)	0,313	3,406	2,012	0,001
Komitmen (X ₃)	0,174	2,092	2,012	0,042

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Interpretasi Persamaan Regresi

$$Y = 2,040 + 0,428X_1 + 0,313X_2 + 0,174X_3$$

Dalam persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (Y) adalah sebesar 2,040. Artinya jika variabel Kepemimpinan (X₁), motivasi (X₂), dan komitmen (X₃) bernilai nol maka Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai adalah sebesar 2,040.
2. Variabel Kepemimpinan (X₁) merupakan variabel yang mempengaruhi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai dengan nilai koefisien sebesar 0,428. Kepemimpinan (X₁) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai pegawai. dan jika nilai Kepemimpinan meningkat maka Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai akan bertambah sebesar 0,428.
3. Variabel motivasi (X₂) merupakan variabel yang mempengaruhi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai dengan nilai koefisien sebesar 0,313. Artinya motivasi (X₂) memiliki pengaruh positif terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai dan jika nilai motivasi meningkat maka Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai akan bertambah sebesar 0,313.
4. Variabel komitmen (X₃) merupakan variabel yang mempengaruhi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai dengan nilai koefisien sebesar 0,174. Artinya komitmen (X₃) memiliki pengaruh positif terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai dan jika nilai komitmen meningkat maka Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Akan bertambah sebesar 0,174.

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	T _{hitung}	Signifikansi
Kepemimpinan (X ₁)	3,880	0,000
Motivasi (X ₂)	3,406	0,001
Komitmen (X ₃)	2,092	0,042

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka pengaruh variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil pengujian Kepemimpinan(X₁) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,880 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,880 > 2,012 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial Kepemimpinan (X₁) memiliki pengaruh signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

- b. Pengaruh motivasi terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Hasil pengujian motivasi (X₂) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,406 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,406 > 2,012 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial motivasi (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Terhadap

Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

- c. Pengaruh komitmen terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Hasil pengujian komitmen (X_3) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,092 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,092 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial komitmen (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.560	3	32.187	20.581	.000 ^b
	Residual	71.940	46	1.564		
	Total	168.500	49			

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu program komputer *SPSS for Windows* diperoleh bahwa nilai f_{hitung} sebesar 20,581 dengan signifikansi sebesar 0,000, sehingga hasilnya nilai f_{hitung} sebesar $20,581 > f_{tabel}$ sebesar 2,81 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah secara simultan Kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2) Komitmen (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Uji β (Uji Dominan)

Tabel 6. Hasil Uji Beta

Variabel	Beta	Signifikansi
Kepemimpinan (X_1)	0,313	0,000
Motivasi (X_2)	0,356	0,001
Komitmen (X_3)	0,217	0,042

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2) dan komitmen (X_3) maka variabel berpengaruh paling dominan berpengaruh terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar adalah variabel kepemimpinan (X_2) dengan nilai beta sebesar 0,356, kemudian variabel motivasi (X_1) dengan nilai 0,313 dan variabel terendah adalah variabel budaya

komitmen (X3) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,217.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.545	1.251

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output SPSS pada tabel 7 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada sebesar 0,573 hal ini berarti koefisien determinasi pengaruh Kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), komitmen (X_3) terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Y) sebesar 0,573 atau 57,3 %. Variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Y) dipengaruhi oleh Kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), komitmen (X_3) Sedangkan sisanya 42,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan perbandingan nilai dinyatakan bahwa pada variabel Kepemimpinan nilai thitung (3,880) > t-tabel (2,012) dengan nilai yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya secara parsial Kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Keadaan kepemimpinan yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi pegawai dalam meningkatkan Kinerja Pegawai. Hal itu merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya tanpa mengalami gangguan, karena kepemimpinan sangat mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Menurut Sedarmayanti (2018) bahwa Kepemimpinan adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok". Menurut Alex S Nitisemito (2014) mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut: "Kepemimpinan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan".

Pengaruh motivasi Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan perbandingan nilai dinyatakan bahwa pada variabel kepemimpinan nilai thitung (3,406) > t-tabel (2,012) dengan nilai yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya secara parsial kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne

Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar .

Motivasi kerja memiliki peran sentral dalam melaksanakan tugas sebagai pegawai. Motivasi kerja yang baik akan mendorong percepatan pelaksanaan dan pencapaian serta evaluasi dalam mengoptimalkan pencapaian tugas dan fungsi pegawai, Motivasi kerja dalam suatu organisasi merupakan hal penting yang menentukan berhasil tidaknya suatu usaha atau tujuan yang ingin dicapai. Sebab motivasi kerja yang sukses menunjukkan bahwa sosok pemimpin mampu mengelola suatu organisasi yang berhasil dilaksanakan berdasarkan kemampuan mengembangkan tipe motivasi kerjanya.

Pengaruh Komitmen Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan perbandingan nilai dinyatakan bahwa pada variabel komitmen nilai $t_{hitung} (2,092) > t_{tabel} (2,012)$ dengan nilai yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya secara parsial komitmen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Komitmen adalah sikap loyalitas individu pada suatu tindakan yang diambil. Komitmen seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya tidak sama pada setiap orang. Terwujudnya komitmen tergantung kepada bagaimana kita membangun suatu tanggung jawab untuk memiliki niat yang kuat dalam melaksanakan tujuan. Tujuan dari komitmen adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi agar tidak terjadi terus-menerus. Komitmen yang dijalankan dengan baik akan dapat meningkatkan prestasi dan disiplin kinerja dari seorang pemimpin dan akan selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilaksanakan.

Pengaruh Kepemimpinan, motivasi dan komitmen secara simultan Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai konstanta Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai model regresi sebesar 20,581 artinya jika nilai variabel bebas (Kepemimpinan, motivasi dan komitmen) nilainya 0 maka variabel terikat (Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai) nilainya sebesar 2,040.

Dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar $22,047 > F_{tabel} 2,82$. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Kepemimpinan, motivasi dan komitmen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Variabel yang Berpengaruh Paling Dominan Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Kepemimpinan (X1), motivasi (X2) dan komitmen (X3) maka variabel berpengaruh paling dominan berpengaruh terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar adalah variabel motivasi (X2) dengan nilai beta sebesar 0,356, kemudian variabel kepemimpinan (X1) dengan nilai 0,313, dan variabel terendah adalah variabel

budaya komitmen (X3) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,217.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan, motivasi dan komitmen secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.
2. Kepemimpinan, motivasi dan komitmen secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.
3. Variabel motivasi merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Desa Bonne-Bonne Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Rois, dkk. (2012). *Perilaku Organisasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Bayumedia, Malang.
- Baba, Ali. (2014). Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Komitmen Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Karyawan PT Semen Bosowa Maros, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* ISSN 1411 – 0393 Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012, Volume 18, Nomor 4, Desember: 524 – 540.
- Cahyono, Dwi., dan Imam, Ghazali. (2002). Pengaruh Jabatan, Komitmen dan Konflik Peran terhadap Hubungan Kepuasan Kerja dan Komitmen. *Organisasi. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 5, No 3. September 2012. hal 341-364.
- Dwinanda, G. (2022). Peran Kepuasan Kerja Dalam Memediasi Motivasi dan Komitmen Organisasi Dalam Mempengaruhi Capaian Kinerja Pegawai Kontrak Pada PT Tuju Wali-Wali Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 232-241.
- Firman, A., Latief, F., & Dirwan, D. (2022). Dampak Pelatihan Mutasi dan Rotasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 265-278.
- Gibson, J.L. (2010). *Organisasi: Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jilid I, Edisi VIII. Jakarta. Bina Rupa Aksara.
- Goleman, Daniel., Boyatzis, Richard., and McKee, Annie. (2002). *PRIMAL LEADERSHIP: Realizing the Power of Emotional Intelligence*, Harvard Business School Press, 60 Harvard Way, Boston.
- Gilmeanu (MANEA), R. (2015). Theoretical Considerations on Motivation at the Workplace, Job Satisfaction and Individual Performance. *Valahian Journal of Economic Studies*, 6 (3), 69- 80.

- Hasibuan, Malayu. S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hidayat, M., & Latief, F. (2018). The influence of developing human capital management toward company performance (The evidence from developer companies in south Sulawesi Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(1), 11-30.
- Luthans, Fred. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence – Based approach*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Thoha., Miftah. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Kelley, R.E. (1988). In praise of followers. *Harvard Business Review*, 66, 142-148.
- Mathis., dan Jackson. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 10. Salemba. Empat. Jakarta.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP. YKPN.
- Muflihini, Muh. Hizbul. (2008). Kepemimpinan Pendidikan : Tinjauan Terhadap Teori Sifat dan Tingkah Laku. Purwokerto. INSANIA, Vol. 13 No1 Jan- April 2008:67-86.
- Mardiana, Tri. (2012). Studi Empiris Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai. *Kompak*, Vol. 8 Mei–Agustus: 276-297.
- Mangkunegara, Anwar, Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan Ke-10. Rosdakarya. Bandung.
- Mubyl, M., & Dwinanda, G. (2019). Peran Subjective well-Being, kepemimpinan Transformasional dan komitmen organisasional dalam memprediksi kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1).
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ogbonna, E., And L.C. Harris. (2000). "Leadership Style, Organizational Culture and Performance: Empirical Evidence from UK Companies," *International Journal of Human Resource Management* 11:4 August, p.766-788.
- Primadona., Tria, Gusti., Kamela, Ice., dan Yuliviona, Reni. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Kantor Camat Kecamatan Kuranji Kota Padang, e jurnal.bunghatta.ac.id. Vol 1, No 2 (2013).
- Prabowo, Trisno. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Keadilan Organisasi dan Kepuasan Kerja para guru Sekolah Menengah

Atas Negeri dan Swasta di Jakarta. Media Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 2, Agustus 2015.

Purwanto, Erwan, Agus. (2006). Kepemimpinan Jabatan Struktural. Makalah. Yogyakarta.

Riduwan. (2002). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung.

Robbins, Stephen, P. (2010). Manajemen, (Jilid 1), (Edisi 10). Jakarta. Erlangga.

Samad, A., Firman, A., & Arfan, H. H. (2022). Pengaruh Diklat, Motivasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Bkpsdm Kabupaten Majene. *Cash Flow Jurnal Manajemen*, 1(1), 78-91.

Siagian, Sondang, P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta.

Simamora. (2014). Manajemen SDM, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.

Stoner, James, A.F. (2006). Manajemen, Terjemahan: Antarikso, dkk. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfa Beta.

Taurisa., dan Ratnawati. (2012). Analisis Pengaruh Komitmen Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dalam Meningkatkan Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Karyawan (Studi pada PT. Sido Muncul Kaligawe Semarang).

Umrah, U., Firman, A., & Sjarlis, S. (2022). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, DISIPLIN KERJA, DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BARRU. *Sparkling Journal Of Management (SJM)*, 1(1), 12-22.

Wibowo. (2013). Manajemen Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai, Edisi Kelima. Rajawali Pers. Jakarta.

Wahjosumidjo. (2013). Kepemimpinan dan Motivasi. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Zarvedi, Reza., Yusuf, Rusli., dan Ibrahim, Mahdani. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Komitmen Dan Kepemimpinan Terhadap Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Serta Implikasinya Pada Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Sekretariat Kabupaten Pidie Jaya, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Volume 2 Nomor 2, September ISSN. 2502-6976.

Zenger, John, H., & Folkman, Joseph. (2002). The Extraordinary Leader, McGraw Hill.